



ANALISIS RISIKO PASAR

MENGUNAKAN METODE VALUE AT RISK (VAR)

PADA PT. MANDOM INDONESIA TBK,
MUSTIKA RATU TBK DAN UNILEVER TBK

Ranti Tri Susanti
Nuraisah Aprilliawati
Yolan
Gustian Djuanda

Value at Risk



Editor: Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., M.M

ANALISIS RISIKO PASAR MENGGUNAKAN METODE
VALUE AT RISK (VAR) PADA
PT. MANDOM INDONESIA TBK, MUSTIKA RATU TBK
DAN UNILEVER TBK

Ranti Tri Susanti
Nuraisah Aprilliawati
Yolan
Gustian Djuanda



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**ANALISIS RISIKO PASAR MENGGUNAKAN METODE VALUE AT RISK (VAR)
PADA PT. MANDOM INDONESIA TBK, MUSTIKA RATU TBK
DAN UNILEVER TBK**

Penulis:
Ranti Tri Susanti
Nuraisah Aprilliawati
Yolan
Gustian Djuanda

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Assoc. Prof. Dr. Gustian Djuanda, S.E., MM

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
vi,67, uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-3724-470

Cetakan Pertama:
Februari 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group
All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,
Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: tahtaliterasimedia@gmail.com

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga pembahasan yang berjudul “Analisis Risiko Pasar Menggunakan Metode Value at Risk (VaR) pada PT Mandom Indonesia Tbk, PT Mustika Ratu Tbk, dan PT Unilever Tbk dapat disusun dengan baik. Pembahasan ini disusun sebagai bentuk pemahaman dan analisis mengenai pentingnya pengelolaan risiko pasar dalam dunia bisnis yang semakin dinamis.

Pada era persaingan global saat ini, perusahaan tidak hanya dituntut untuk mampu bersaing, tetapi juga harus memiliki kemampuan dalam mengelola berbagai risiko yang timbul akibat perubahan kondisi ekonomi, nilai tukar, serta fluktuasi harga pasar. Salah satu metode yang digunakan untuk mengukur tingkat risiko pasar adalah Value at Risk (VaR). Metode ini memberikan gambaran mengenai besarnya potensi kerugian maksimum yang mungkin dialami oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu pada tingkat keyakinan tertentu. Melalui pendekatan VaR, perusahaan dapat memahami tingkat eksposur risiko yang dihadapi serta menyiapkan langkah-langkah strategis untuk meminimalkan dampak negatif yang mungkin terjadi.

Perusahaan yang dijadikan objek dalam pembahasan ini, yaitu PT Mandom Indonesia Tbk, PT Mustika Ratu Tbk, dan PT Unilever Tbk, merupakan perusahaan yang bergerak di industri kosmetik dengan karakteristik pergerakan pasar yang dinamis. Ketiga perusahaan tersebut dipilih untuk menunjukkan bagaimana penerapan metode VaR dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, serta mengendalikan risiko pasar yang dihadapi.

Penyusunan pembahasan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan bagi pembaca, baik dari kalangan akademisi, praktisi bisnis, maupun masyarakat umum yang ingin memahami pentingnya analisis risiko dalam industri kosmetik. Semoga karya ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan strategi manajemen risiko yang lebih baik dan berkelanjutan.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, serta motivasi selama proses penyusunan pembahasan ini. Semoga segala bantuan dan niat baik yang telah diberikan memperoleh balasan yang setimpal.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
BAB II.....	5
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN	5
A. Pengertian Manajemen Risiko.....	5
B. Jenis-Jenis Risiko Keuangan	8
C. Konsep Risiko Pasar.....	11
D. Metode Value at Risk (VaR)	14
BAB III	17
RISIKO PASAR.....	17
A. Pengertian Risiko Pasar	17
B. Jenis Risiko Pasar	21
C. Implikasi dalam Manajemen Risiko Pasar.....	23
D. Konsep Dasar Pengukuran Risiko Pasar dengan Value at Risk (VaR).....	24
E. Langkah-Langkah Menghitung Value at Risk (VaR).....	29
F. Contoh Perhitungan Value at Risk (VaR).....	32
G. Ringkasan Jurnal	34
BAB IV.....	35
PROFIL PERUSAHAAN	35
A. Profil PT Mandom Indonesia Tbk.....	35
B. Profil PT Mustika Ratu Tbk.....	38
C. Profil PT Unilever Tbk	41
BAB V	45
PEMBAHASAN DAN HASIL.....	45
A. Deskripsi Data Penelitian.....	45
B. Karakteristik Perusahaan yang Dianalisis.....	46
C. Perbandingan Karakteristik Ketiga Perusahaan	48
D. Analisis Risiko Pasar Menggunakan Metode Value at Risk (VaR)	48
E. Hasil Perhitungan Value at Risk (VaR)	50
F. Perbandingan VaR Parametrik vs Historis.....	52

G. Analisis Trend Volatilitas Sepanjang 10 Tahun.....	53
H. Interpretasi Ekonomi dan Implikasi Manajerial	55
BAB VI	58
KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
PROFIL PENULIS.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis, kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko menjadi faktor krusial bagi keberlangsungan dan stabilitas usaha. Salah satu risiko utama yang sering dihadapi perusahaan, khususnya di sektor industri kosmetik, adalah risiko pasar. Risiko pasar muncul akibat perubahan faktor eksternal seperti fluktuasi harga bahan baku, perubahan nilai tukar, serta kondisi ekonomi makro yang tidak stabil. Ketidakpastian tersebut berpotensi memengaruhi nilai aset dan kinerja keuangan perusahaan secara signifikan (Andreason, 2023).

Seiring meningkatnya volatilitas pasar global, pengelolaan risiko pasar menjadi semakin penting karena perusahaan yang tidak memiliki sistem pengukuran risiko yang memadai berisiko mengalami kerugian yang besar. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan metode pengukuran risiko yang akurat dan andal guna meminimalkan dampak negatif dari perubahan pasar. Salah satu metode yang banyak digunakan dalam analisis risiko pasar adalah Value at Risk (VaR).

Value at Risk merupakan pendekatan statistik yang digunakan untuk mengestimasi potensi kerugian maksimum yang mungkin terjadi pada suatu aset atau portofolio dalam jangka waktu tertentu dengan tingkat kepercayaan tertentu. Metode ini memberikan gambaran kuantitatif mengenai tingkat risiko yang dihadapi perusahaan akibat fluktuasi pasar, sehingga dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan keuangan dan penyusunan strategi manajemen risiko (Harrison, 2022).

Penerapan metode VaR tidak hanya terbatas pada lembaga keuangan, tetapi juga relevan bagi perusahaan nonkeuangan, termasuk perusahaan di sektor industri kosmetik. Dalam pembahasan ini, PT Mandom Indonesia Tbk, PT Mustika Ratu Tbk, dan PT Unilever Tbk dijadikan sebagai objek analisis. Ketiga perusahaan tersebut memiliki karakteristik operasional dan struktur

keuangan yang berbeda, sehingga menghadapi tingkat dan jenis risiko pasar yang bervariasi, baik dari sisi biaya produksi, sumber pendapatan, maupun eksposur terhadap kondisi ekonomi nasional.

Melalui penerapan metode VaR, pembahasan ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat risiko pasar yang dihadapi oleh masing-masing perusahaan serta menunjukkan bagaimana hasil pengukuran risiko tersebut dapat dimanfaatkan dalam memperkuat strategi manajemen risiko. Pengelolaan risiko yang efektif tidak hanya berfungsi untuk menghindari potensi kerugian, tetapi juga berperan dalam menciptakan nilai perusahaan secara berkelanjutan dalam jangka panjang (Santosa, 2021).

Selain itu, penggunaan metode VaR juga menjadi bagian dari upaya perusahaan dalam menyesuaikan diri terhadap tantangan ekonomi global, seperti fluktuasi nilai tukar, perubahan harga bahan baku kosmetik, serta ketidakstabilan permintaan pasar. Dengan memahami tingkat risiko pasar secara terukur, perusahaan diharapkan mampu mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis dan menyusun langkah strategis guna menjaga stabilitas kinerja keuangan.

Dengan demikian, pembahasan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai penerapan metode Value at Risk (VaR) dalam menganalisis risiko pasar pada PT Mandom Indonesia Tbk, PT Mustika Ratu Tbk, dan PT Unilever Tbk. Selain memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian akademik, pembahasan ini juga diharapkan dapat menjadi referensi praktis bagi manajemen perusahaan dalam mengelola risiko pasar secara lebih sistematis dan terukur di tengah kondisi ekonomi yang terus berubah.

Selain faktor eksternal, kapasitas internal perusahaan dalam mengelola risiko memiliki peranan yang signifikan dalam menjaga keberlanjutan usaha, kemampuan perusahaan dalam merespons perubahan pasar tidak semata-mata ditentukan oleh kondisi ekonomi makro, melainkan juga oleh efektivitas manajemen dalam mengidentifikasi risiko serta merancang strategi mitigasi yang sesuai. Oleh karena itu, pengukuran risiko yang sistematis dan akurat menjadi elemen penting dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial di tengah ketidakpastian pasar.

Pengukuran risiko pasar melalui pendekatan kuantitatif, seperti Value at Risk (VaR), merupakan salah satu metode yang banyak digunakan untuk mengestimasi potensi kerugian maksimum yang dapat terjadi dalam jangka

waktu tertentu dengan tingkat kepercayaan tertentu. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan untuk mengevaluasi tingkat eksposur aset dan modal terhadap fluktuasi pasar secara terukur dan objektif (Kumar, 2025).

Dalam konteks industri kosmetik, VaR digunakan untuk menilai potensi kerugian yang timbul akibat ketidakstabilan pasar, termasuk fluktuasi harga bahan baku, perubahan nilai tukar mata uang asing, serta pergerakan tingkat suku bunga. Informasi yang dihasilkan dari pengukuran VaR dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan keuangan dan penentuan langkah antisipatif yang lebih terarah (Dimas, 2018).

Menurut Keller dan Brown (2022) menyatakan bahwa perusahaan yang mengintegrasikan pengukuran risiko berbasis data cenderung menunjukkan tingkat stabilitas keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang hanya mengandalkan pertimbangan intuitif. Hal ini disebabkan oleh kemampuan VaR dalam menyajikan estimasi risiko dalam satuan moneter yang jelas, sehingga memudahkan manajemen dalam menetapkan batas toleransi risiko, merencanakan cadangan modal, serta mengevaluasi strategi keuangan yang diterapkan.

Pentingnya pengukuran risiko pasar melalui VaR semakin meningkat ketika perusahaan kosmetik dihadapkan pada ketidakpastian ekonomi global, seperti inflasi, kenaikan harga energi, dan perubahan kebijakan perdagangan internasional. Faktor-faktor tersebut berdampak langsung terhadap struktur biaya, efisiensi distribusi, serta tingkat permintaan konsumen, yang pada akhirnya memengaruhi stabilitas keuangan dan profitabilitas perusahaan.

Analisis risiko yang dilakukan secara sistematis melalui metode kuantitatif, termasuk VaR, dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat daya saing dalam jangka panjang. Dengan memahami tingkat risiko yang dihadapi, perusahaan memiliki dasar yang lebih kuat untuk merancang kebijakan yang adaptif, seperti diversifikasi produk, pengendalian biaya produksi, dan penerapan strategi lindung nilai guna mengurangi eksposur risiko pasar (Wicaksono, 2023).

Penggunaan VaR tidak hanya berfungsi sebagai alat analisis statistik, tetapi juga sebagai bagian integral dari sistem manajemen risiko perusahaan. International Organization for Standardization (2018) menegaskan bahwa integrasi hasil pengukuran risiko ke dalam kerangka manajemen risiko memungkinkan proses perencanaan strategis dan pengendalian internal dilakukan secara lebih terstruktur dan berbasis informasi yang andal.

Selain itu, penerapan VaR turut berkontribusi dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan risiko perusahaan. Ukuran risiko yang jelas dan terukur memberikan sinyal positif kepada investor serta pemangku kepentingan lainnya, sehingga dapat memperkuat reputasi perusahaan dan mendukung terciptanya stabilitas usaha dalam jangka panjang.

Penerapan Value at Risk pada sektor nonkeuangan memberikan kontribusi penting dalam manajemen risiko modern, bahwa meskipun VaR memiliki keterbatasan metodologis, pendekatan ini tetap menjadi alat standar dalam pengukuran risiko pasar apabila digunakan bersama dengan kerangka manajemen risiko yang komprehensif. Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian terkini yang menegaskan relevansi VaR dalam industri dengan karakteristik risiko operasional yang kompleks (Qilichovich & Zayniddin, 2024).

Dengan demikian, analisis risiko pasar menggunakan metode Value at Risk (VaR) pada PT Mandom Indonesia Tbk, PT Mustika Ratu Tbk, dan PT Unilever Tbk diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai tingkat risiko yang dihadapi oleh masing-masing perusahaan. Hasil analisis ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan kajian akademik, tetapi juga memiliki implikasi praktis dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih efektif dan berorientasi pada keberlanjutan usaha.

BAB II

MANAJEMEN RISIKO

KEUANGAN

A. PENGERTIAN MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko keuangan merupakan aspek fundamental dalam pengelolaan perusahaan modern yang berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang. Proses ini mencakup serangkaian langkah sistematis untuk mengidentifikasi, mengukur, menganalisis, serta mengendalikan potensi risiko yang dapat memengaruhi stabilitas keuangan dan operasional perusahaan. Menurut Andreason (2023), manajemen risiko keuangan adalah rangkaian kegiatan terstruktur yang bertujuan melindungi nilai perusahaan dari potensi kerugian akibat ketidakpastian pasar, seperti perubahan nilai tukar, tingkat suku bunga, fluktuasi harga komoditas, dan faktor ekonomi makro lainnya. Dengan demikian, manajemen risiko keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian, tetapi juga sebagai strategi adaptif dalam menghadapi dinamika pasar.

Dalam lingkungan bisnis modern yang dinamis, risiko keuangan menjadi kondisi yang tidak terelakkan. Fluktuasi nilai tukar, perubahan kebijakan moneter global, ketegangan geopolitik, serta pergeseran tren konsumsi dapat menciptakan ketidakstabilan pasar. Kondisi tersebut menuntut perusahaan untuk mampu mengelola eksposur risiko secara efektif dan terukur. Samuelson (2022) menyatakan bahwa pengelolaan risiko yang baik tidak hanya berfokus pada upaya menghindari kerugian, tetapi juga pada kemampuan memanfaatkan ketidakpastian sebagai peluang strategis. Oleh karena itu, risiko perlu dikelola sebagai bagian integral dari proses pengambilan keputusan perusahaan.

Manajemen risiko keuangan juga memiliki peran strategis dalam mendukung keberlanjutan bisnis. Perusahaan yang mampu mengantisipasi perubahan pasar melalui pengelolaan risiko yang efektif cenderung memiliki

fleksibilitas yang lebih tinggi dalam menyesuaikan kebijakan keuangan, struktur modal, dan strategi investasi. Harrison (2022) menegaskan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko secara konsisten dan sistematis merupakan indikator penting tingkat kematangan manajemen keuangan serta kredibilitas perusahaan di mata investor. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen risiko berkontribusi langsung terhadap peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan.

Secara konseptual, manajemen risiko keuangan terdiri atas beberapa tahapan utama yang saling berkaitan. Tahap pertama adalah identifikasi risiko, yaitu proses mengenali berbagai sumber risiko yang berasal dari faktor internal maupun eksternal perusahaan. Faktor internal dapat berupa struktur biaya dan kebijakan pendanaan, sedangkan faktor eksternal mencakup fluktuasi nilai tukar, perubahan regulasi, serta kondisi ekonomi global. Identifikasi risiko yang tepat menjadi dasar bagi tahapan pengelolaan risiko selanjutnya.

Tahap berikutnya adalah pengukuran risiko, yaitu proses kuantifikasi potensi kerugian yang mungkin dialami perusahaan. Salah satu metode yang umum digunakan adalah pendekatan Value at Risk (VaR), yang mampu memberikan estimasi kerugian maksimum dalam periode waktu tertentu pada tingkat keyakinan tertentu. Melalui pengukuran ini, perusahaan dapat memperoleh gambaran mengenai besarnya eksposur risiko keuangan yang dihadapi (Nugroho, 2022).

Setelah risiko diukur, perusahaan perlu melakukan evaluasi dan pengendalian risiko. Tahap ini meliputi pemilihan strategi mitigasi yang sesuai, seperti diversifikasi aset, penggunaan instrumen derivatif, atau penerapan kebijakan lindung nilai (hedging). Strategi yang dipilih harus disesuaikan dengan karakteristik risiko dan kondisi keuangan perusahaan agar pengendalian risiko dapat berjalan secara efektif. Selanjutnya, perusahaan melakukan pemantauan risiko secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan tetap relevan dengan perkembangan kondisi pasar.

penerapan manajemen risiko keuangan sangat ditentukan oleh pemahaman perusahaan terhadap karakteristik risiko yang dihadapi serta komitmen manajemen dalam mengelola risiko tersebut. Proses pengelolaan risiko yang bersifat formal atau administratif semata tidak akan memberikan dampak signifikan apabila tidak didukung oleh budaya organisasi yang memiliki kesadaran terhadap risiko. Oleh karena itu, manajemen risiko keuangan perlu diterapkan secara menyeluruh dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreason, J. R. (2023). *Financial risk management: Concepts, tools, and enterprise applications*. Springer.
- Andreason, L. (2023). Market risk and external economic uncertainty: Evidence from emerging markets. *International Journal of Financial Studies*, 11(2), 45. <https://doi.org/10.3390/ijfs11020045>
- COSO. (2017). *Enterprise risk management: Integrating with strategy and performance*.
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission.
- Dimas, A. (2018). Perhitungan Value at Risk (VaR) dengan metode simulasi Monte Carlo. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 11(1), 1–12.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2021). *Principles of managerial finance* (15th ed.). Pearson Education.
- Harrison, J. R. (2022). Value at risk as a tool for measuring market risk in corporate finance.
- Journal of Risk and Financial Management, 15(4), 162. <https://doi.org/10.3390/jrfm15040162>
- Harrison, L. T. (2022). *Strategic financial management and risk governance*. Routledge.
- Hartono, J. (2023). *Manajemen keuangan internasional* (Edisi ke-3). BPFE.
- Jorion, P. (2007). *Value at risk: The new benchmark for managing financial risk* (3rd ed.). McGraw-Hill.
- Keller, M., & Brown, T. (2022). Quantitative risk management and financial stability in non- financial firms. *Journal of Corporate Finance Studies*, 9(3), 210–225.
- Kumar, R. (2025). Quantitative approaches to market risk measurement in corporate finance. *International Journal of Financial Risk Management*, 18(1), 55–70.

- Nugroho, A. (2022). *Manajemen risiko keuangan berbasis kuantitatif*. Salemba Empat.
- Prasetyo, A., & Nugroho, B. A. (2020). Analisis pengukuran risiko pasar menggunakan metode Value at Risk (VaR). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 7(2), 145–156.
- Putri, R. K., & Handayani, S. R. (2019). Penerapan manajemen risiko dalam meningkatkan nilai perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 68(1), 52–61.
- Qilichovich, A. K., & Zayniddin, A. U. (2024). Market risk measurement using value at risk in non-financial industries. *International Journal of Economics and Finance Studies*, 16(1), 89–103.
- Samuelson, P. A. (2022). *Economics of uncertainty and financial markets* (15th ed.). McGraw- Hill Education.
- Santosa, B. (2021). Enterprise risk management and long-term firm value: Empirical evidence from Indonesian companies. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 25(3), 412–425.
- Steven, Rivaldy, U., Sadri, T., Asrudin, R., Novianto, T., Ayu, S., Anita, V., & Hanggraeni, D. (2022). Analisis risiko pasar dengan menggunakan metode Value at Risk (VaR) dan Expected Shortfall (ES) terhadap valuta asing USD/AMU di perbankan Indonesia. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(11), 17477–17488. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i11.12141>
- Tandelilin, E. (2020). *Portofolio dan investasi: Teori dan aplikasi* (10th ed.). Kanisius.
- Weston, J. F., & Brigham, E. F. (2021). *Essentials of managerial finance* (15th ed.). Cengage Learning.
- Wibowo, A. (2021). Risiko pasar dan pengaruh faktor makroekonomi terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 25(3), 412–425.
- Wicaksono, A. (2023). Manajemen risiko dan daya saing perusahaan di tengah ketidakpastian ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 10(2), 89–102.

PROFIL PENULIS



Nama lengkap penulis Nuraisah Aprilliawati lahir pada tanggal 16 april 2003 di Bojonegoro, Jawa Timur. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, penulis bertempat tinggal di Kp. Cikate Rt 01 Rw 11 Desa Cikembar, Kec. Cikembar, Kab Sukabumi, dan tinggal bersama kedua orang tua. Penulis ini menamatkan pendidikan di SDN Lapang Cikembar, MTsN 3 Sukabumi, SMK Terpadu Ibaadurrahman. Dan saat ini penulis sedang menempuh pendidikan S1 Manajemen di Universitas NusaPutra (2023-sekarang). Penulis mengambil jurusan

Manajemen ini karena merupakan bidang yang disukai dan cocok dengan pekerjaan yang saat ini sedang di jalani, dan penulis bercita-cita ingin menjadi pengusaha dalam bidang fashion atau cafe. Saat ini penulis bekerja di PT Glotsar Indonesia.



Nama lengkap penulis Yolana lahir pada tanggal 18 Juli 2004 kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Penulis bertempat tinggal di Kp. Ciherang, Sagaranten, Sukabumi. Penulis ini menyelesaikan pendidikan terakhir di SMKN 1 Sagaranten bidang Teknik Komputer dan Jaringan. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Nusa Putra (2023–sekarang). Penulis mengambil jurusan Manajemen dan saat ini juga aktif bekerja di PT. Glostar Indonesia.



Nama lengkap penulis Ranti Tri Susanti lahir pada tanggal 23 oktober 2003 di sukabumi, jawa barat. Penulis merupakan anak ke 3 dari 4 bersaudara, dan bertempat tinggal di kp.Benteng, cicurug, sukabumi. penulis menyelesaikan pendidikan di SMA Harapan Bangsa pada tahun 2020- 2022. Dan saat ini sedang penulis sedang menempuh pendidikan SI program studi manajemen Universitas N usa Putra. Penulis mengambil jurusan manajemen karna memiliki ketertarikan pada bisnis.



Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., M.M menyelesaikan Program S1 Ekonomi pada tahun 1986 di Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto dan Program S2 di bidang Keuangan pada tahun 1995 di Universitas Indonesia. Program Doktor di bidang Ekonomi Islam dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta pada tahun 2010. Awal karirnya bermula sebagai Asisten Dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) pada 2 Januari 1988 hingga 25 Oktober 2010. Selain menyelesaikan Program Akademik, beliau juga menyelesaikan Program Sertifikasi Profesi Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan dari Institut Bankir Indonesia pada tahun 1992 dan Sertifikat Brevet Pajak AB dari Yayasan Artha Bhakti pada tahun 1999. Pada institusi pendidikan, beliau berpengalaman memegang jabatan di bidang Manajemen di STEKPI School of Business and Management. Pada tahun 2000, beliau dipercaya menjadi Wakil Ketua bidang Kemahasiswaan, kemudian pada tahun 2001 dipercaya menjadi Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Dari tahun 2003 sampai 2006, memegang jabatan sebagai Ketua Konsorsium Lembaga Pengabdian Masyarakat Perguruan Tinggi Swasta DKI Jakarta. Pada tahun 2006 beliau bergabung menjadi Senior Tax Partner Kantor Akuntan Publik Gatot Permadi Joewono dan menjadi Konsultan Pajak pada beberapa perusahaan. Pada tahun 2009 beliau diangkat menjadi Kepala Tax Center STEKPI. Sebagai akademisi, penelitiannya berkisar pada Perpajakan,

Keuangan dan Perbankan termasuk Perbankan Islam. Sebagian karya ilmiah tersebut telah dipublikasi pada Seminar Nasional dan Internasional. Salah satu bukunya yang berjudul *Pelaporan Pajak Penghasilan* memperoleh *The Ten Best Seller Book* dari Kontan Indonesian Daily Newspaper Category pada tahun 2002. Pada tahun 2002, beliau mempublikasikan kembali buku lain *Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Barang Mewah*. Buku lain yang diterbitkan yaitu *Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan*. Hasil penelitiannya masuk nominasi Finalis Peneliti Muda LIPI- TVRI pada tahun 1989. Pada 1 November 2010 sampai dengan 31 Oktober 2012 menjadi Visiting Lecturer pada Universiti Utara Malaysia. Sepulang dari Malaysia, kegiatannya selain mengajar menjadi Pembimbing dan Penguji Tesis dan Skripsi. Journal Reviewer pada Universitas Pamulang dan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta dengan bidang pengajaran Metodologi Riset, Keuangan dan Perpajakan hingga tahun 2017. Sejak tahun 2019, beliau mengajar di Universitas Nusa Putra di Program Studi Manajemen untuk mata kuliah Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Manajemen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan dan Akuntansi Manajemen. Selain menjadi Reviewer dan Penulis beberapa jurnal, beliau juga aktif menjadi Penulis dan Editor Book Chapter, Book Monograph dan Book Refere.

ANALISIS RISIKO PASAR

MENGUNAKAN METODE VALUE AT RISK (VAR)

PADA PT. MANDOM INDONESIA TBK, MUSTIKA RATU TBK DAN UNILEVER TBK



Pada era persaingan global saat ini, perusahaan tidak hanya dituntut untuk mampu bersaing, tetapi juga harus memiliki kemampuan dalam mengelola berbagai risiko yang timbul akibat perubahan kondisi ekonomi, nilai tukar, serta fluktuasi harga pasar. Salah satu metode yang digunakan untuk mengukur tingkat risiko pasar adalah Value at Risk (VaR). Metode ini memberikan gambaran mengenai besarnya potensi kerugian maksimum yang mungkin dialami oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu pada tingkat keyakinan tertentu. Melalui pendekatan VaR, perusahaan dapat memahami tingkat eksposur risiko yang dihadapi serta menyiapkan langkah-langkah strategis untuk meminimalkan dampak negatif yang mungkin terjadi.

Perusahaan yang dijadikan objek dalam pembahasan ini, yaitu PT Mandom Indonesia Tbk, PT Mustika Ratu Tbk, dan PT Unilever Tbk, merupakan perusahaan yang bergerak di industri kosmetik dengan karakteristik pergerakan pasar yang dinamis. Ketiga perusahaan tersebut dipilih untuk menunjukkan bagaimana penerapan metode VaR dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, serta mengendalikan risiko pasar yang dihadapi.

Penyusunan pembahasan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan bagi pembaca, baik dari kalangan akademisi, praktisi bisnis, maupun masyarakat umum yang ingin memahami pentingnya analisis risiko dalam industri kosmetik. Semoga karya ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan strategi manajemen risiko yang lebih baik dan berkelanjutan.



IKAPI

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996



080311: 02-415-3724-473